

ABSTRAK

Masro'ah, 1310110233, Implementasi Metode *Wahdah* dan *Kitabah* dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, Program S.1 Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2017.

Penghafal Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dikalangan umat Islam, karena orang-orang yang menghafal Al-Qur'an mempunyai tugas besar sebagai penjaga keaslian serta kemurnian Al-Qur'an agar jangan sampai Al-Qur'an yang dijadikan dasar Agama Islam ini mudah diselewengkan oleh pihak-pihak lain yang menginginkan kehancuran umat Islam. Sudah sangat jelas bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, tanpa mengerahkan kemampuan dan keseriusan. Begitu pentingnya tugas para penghafal Al-Qur'an dengan upaya memelihara Al-Qur'an agar tidak lupa. Maka dari itu perlu adanya penerapan metode *Wahdah* dan *Kitabah* dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui secara mendalam mengenai Implementasi metode *wahdah* dan *kitabah* dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. 2) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh santri *tahfidz* yang melaksanakan metode *wahdah* dan *kitabah* dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang. Tahapan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil analisis data dapat diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut: 1) Implementasi metode *wahdah* dan *kitabah* dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Cara menghafal Al-Qur'an dengan metode *wahdah* dilakukan dengan proses menghafal satu persatu ayat yang hendak dihafalkannya. Setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh hingga duapuluh kali. Sampai proses ini mampu memproduksi ayat-ayat tersebut secara alami. Setelah santri selesai menghafal ayat yang dihafalkannya secara *wahdah*, kemudian ia menerapkan metode *kitabah* yaitu memantapkan hafalannya dengan mencoba menuliskan ayat-ayat yang dihafalkannya di atas buku. menguji coba terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan di dalam ingatannya. Kemudian tulisan yang tadi ditulis di buku dicocokkan dengan *mushaf* agar mengetahui letak kesalahannya, 2) kendala yang dihadapi oleh santri *tahfidz* dalam penerapan metode *wahdah* dan *kitabah* dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci : metode *Wahdah* dan *Kitabah* dalam Menghafal Al-Qur'an.